



Remaja Patehan tulis sejarah kampung

Oleh Shinta Maharani
 HARIAN JOGJA

JOGJA: Indonesia Buku (I:Boekoe), meluncurkan buku tentang sejarah kampung bertajuk *Ngeteh di Patehan: Kisah Beranda Belakang Keraton*, di Karawitan Pujo Laras, Kelurahan Patehan, Minggu Malam (8/5).

Koordinator Riset Indonesia Buku, Muhidin M Dahlan mengatakan buku bertutur sejarah kampung Patehan, Kecamatan Keraton Ngayogyakarta,

ta, ditulis 10 remaja patehan dengan mengambil latar dan asal-usul kampung tersebut.

Remaja Patehan mencoba mengungkap asal usul kampung Patehan, perkembangan ekonomi dan tata pemerintahan. Dalam hal ekonomi, Muhidin mencontohkan, buku ini sedikit banyak mengulas bagaimana Alun-Alun Selatan mampu mengembangkan ekonomi melalui komunitas bersepeda.

Menurutnya, penulisan se-

jarah kampung penting untuk mendorong remaja menulis kisah sederhana di lingkungannya. Sebelum buku sejarah kampung Patehan ada, Indonesia buku mencatat proses kreatif perkampungan, seperti Kampung Cyber dan Kampung Telematika di Yogyakarta, Kampung Buku di Magelang, Kampung Bahasa di Pare dan Kampung Janda di Aceh.

● Lebih lengkap hal. 23

● Remaja Patehan...

"Lewat sejarah kampung Patehan, kami ingin menampilkan narasi sejarah yang terbebas dari segala macam kepentingan," ujar dia saat dihubungi *Harian Jogja*, Minggu (8/5).

Buku sejarah kampung Patehan, lanjut dia, ingin menyajikan sejarah alternatif, bukan

sejarah yang dikenal dalam buku-buku sejarah resmi.

Kisah hidup warga Patehan tidak sebesar kisah Ir. Soekarno dan Hamengku Buwono IX, namun bukan berarti tidak penting dalam sejarah.

"Masyarakat umumnya lebih fasih bercerita tentang

sejarah kemerdekaan bangsa ketimbang bercerita bagaimana sejarah kampung halaman di sekitar mereka bermula. Padahal, setiap kampung di Indonesia memiliki kisah dan cerita yang tidak kalah pentingnya dengan sejarah resmi," papar Muhidin.

Buku tersebut ditulis selama enam bulan bersama sejumlah alumni dan mahasiswa sejumlah universitas di Provinsi DIY.

Peluncuran buku melibatkan testimoni Bondan Nusantara, budayawan DIY yang merekam geliat kampung oleh orang kampung.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kraton	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Patehan			

Yogyakarta, 27 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005